

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Budaya Religius Melalui Tradisi Kepesantrenan di SDI Sunan Giri Ngunut Tulungagung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Kepesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius

- a. Penjadwalan kegiatan- kegiatan kepesantrenan (waktu dan tempat pelaksanaan).
- b. Pembagian tugas atau tanggung jawab guru dalam setiap kegiatan kepesantrenan karena semua guru terlibat langsung di dalamnya.
- c. Penseleksian siswa yaitu tes baca tulis al-qur’an, kemudian dilakukan pengelompokkan siswa sesuai dengan tingkatan kelas dan dibimbing oleh wali kelasnya masing-masing.
- d. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan kepesantrenan,

2. Pelaksanaan Program Kepesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius

Pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan yang tercakup dalam program kepesantrenan memiliki beberapa bentuk, ada yang berbentuk pembiasaan, yaitu pembiasaan sholat berjama’ah (dhuhur dan dhuha), membaca Al-Quran sebelum memulai pembelajaran, pengajaran, kajian kitab kuning, pemetaan Tartil (BTQ), kultum, dan melantunkan shalawatan

3. Evaluasi Pelaksanaan Program Kepesantrenan dalam Menanamkan Nilai-Nilai Religius

Program kepesantrenan ini juga terdapat buku penilaian, buku nilai kepesantrenan, di dalamnya karena sebagai pelajaran muatan lokal, kepesantrenan ini masuk dalam nilai raport, jadi setiap semester guru atau koordinator program kepesantrenan ini merekap semua nilai dari beberapa kegiatan dalam buku nilai kepesantrenan kemudian dimasukkan dalam nilai rapor per semester. Siswa yang nilainya bagus tentunya dari siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan, artinya dia rajin hafalan dan sering menjadi imam atau sebagainya, selain itu memiliki akhlak yang bagus, tidak pernah melanggar peraturan.

B. Saran

1. Kepada pihak sekolah
 - a. Hendaknya selalu diadakannya kegiatan rutin keagamaan yang melibatkan wali murid untuk menjaga hubungan dan komunikasi.
 - b. Mengalakan lagi kegiatan tradisi berjabat tangan murid dengan guru. Dan sebelum kegiatan pembelajaran hendaknya berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu guru dengan menggunakan speaker, sehingga bisa terlaksana serentak oleh semua kelas.
2. Bagi Guru
 - a. Hendaknya guru terus memotivasi siswa dalam menjalankan kegiatan pembiasaan religius dengan selalu sapa, senyum, sapa dan berbaur dengan siswa-siswi untuk menumbuhkan hubungan antara guru dan murid semakin erat dan tumbuh sikap tawadlu siswa pada guru.

- b. Hendaknya semua guru selalu mengupdate perkembangan teknologi.
Agar tidak kalah dengan muridnya.

3. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan budaya religius yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan kegiatan di sekolah sebagai salah satu bekal kelak nanti untuk menuntun kearah kehidupan yang baik, beriman, berilmu dan bertakwa.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah yang sama, agar untuk mengkaji kembali masalah ini karena melihat kemrosotan moral sekarang menuju perubahan zaman untuk sulit dicegah, dengan lebih seksama budaya religius untuk menjadi benteng dari degradasi kepribadian siswa. Supaya dapat tercapai penelitian yang lebih sempurna dan lebih rinci dari yang peneliti lakukan ini.